TAJUK RENCANA

Festival Teras Malioboro

FESTIVAL Teras Malioboro yang diselenggarakan Dinas Koperasi dan UKM DIY melalui UPT Balai Layanan Usaha Terpadu KUMKM DIY, menjadi momentum bersejarah dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan, baik pengembangan tata kota maupun peningkatan nilai budaya Yogyakarta pada taraf internasional. Festival Teras Malioboro juga merupakan momentum yang tidak hanya spesial tetapi juga penuh harapan dan mimpi masa depan.

Teras Malioboro telah menjadi ikon dan pusat ekonomi kreatif di Yogyakarta, serta menjadi rumah bagi para pedagang yang dulu berjualan di sepanjang Jalan Malioboro. Festival Teras Malioboro sebagai ajang transformasi, juga bukan sekadar perubahan fisik, namun pada evolusi ruang kreatif yang menyediakan ruang pertumbuhan ekonomi lokal.

Demikian diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs Beny Suharsono MSi, ketika menyampaikan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam pembukaan Fetival Teras Maliboro, Selasa (5/3) lalu. Diharapkan, Teras Malioboro dapat terus berkembang menjadi pusat ekonomi kreatif yang kuat dan inklusif, tempat para pengelola, pedagang serta pengunjung tumbuh bersama menciptakan sinergi yang positif untuk kemajuan bersama.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA melaporkan bahwa Festival Teras Malioboro 2024 ini bertema *Neng, Ning, Nung, Nang*. Maknanya, proses perjalanan para tenant menuju kemenangan atau mewujudkan kesejahteraan. Disebutkan, dalam seni budaya Jawa ada empat nada dasar gamelan. *Neng* berasal dari kata *meneng* (diam atau tenang), *ning* atau *wening, hening, bening* berarti jernih, *nung atau hanung, kasinungan* berarti kebesaran jiwa, dan *nang* berarti menang atau kemenangan.

Festival Teras Malioboro memang dimaksud sebagai refleksi atas skema penataan Sumbu Filosofis yang terpadu, berkelanjutan, dan humanis. Juga meningkatkan akselerasi dan kolaborasi kegiatan serta capaian inovasi bisnis. Teras Malioboro akan mampu memperkuat modal sosial untuk mendukung misi kebudayaan secara partisipatif. Festival Teras Malioboro juga sebagai upaya mengembangkan enam aspek SiBakul. Salah satunya, sebagai media sosialisasi transformasi digital melalui kerja sama dengan perbankan, terutama Bank BPD DIY, untuk mengembangkan pembayaran digital melalui QRIS di Teras Malioboro.

Teras Malioboro yang berada di lokasi sangat strategis, yakni di jalur Sumbu Filosofi Yogyakarta, memang sangat memerlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Tidak hanya sebagai pusat pengembangan ekonomi, tetapi juga pusat pemeliharaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Yogyakarta. Karena itu, aktivitas dan produk-produk yang disajikan di Teras Malioboro mestinya tidak hanya menujukkan kelokalan, tetapi seharusnya juga berbasis budaya Yogyakarta.

Untuk itu, Teras Malioboro sebagai pusat transaksi ekonomi produk lokal, juga perlu menampilkan pergelaran seni tradisional yang ada di DIY. ❑-f

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Akan Adakah 'Drama Baru' Kisah Sampah?

TPST Piyungan diberitakan akan ditutup permanen. Konon, kawasan tersebut akan ditutup permanen jenis pagar besi serta pagar panel beton mengelilingi lahan milik Pemda DIY. Pelaksanaan penutupan setelah April mendatang. Dan tiga wilayah bersepakat menata desentralisasi sampah.

Bagaimana pelaksanaannya? Kita perlu menunggu. Namun terbayang peristiwa tahun lalu di awal penutupan TPST Piyungan. Di pelbagai ujung jalan di Kota Yogya, teronggok sampah. Nah... Apakah rencana setelah April ditutup akan membuat 'drama baru' kisah sampah? Kita berharap tentu saja, tidak ada'drama baruí. Warga Kota Yogya pasti sudah lebih pintar mengelola sampah.

) **Surya, Warungboto Yogya*

Menerima Perbedaan Sebagai Sunatullah

LUSA, kita akan memulai ibadah puasa Ramadan 1445H. Muhammadiyah sudah penetapkan pelaksanaan dimulai Senin (11/3). Sementara, pemerintah belum menetapkan dan akan menunggu pelaksanaan rukyat dulu. Mangga saja. Karena tahun ini dimungkinkan awal pelaksanaan puasa berbeda namun semoga 1 Syawalnya bersama.

Perbedaan itu sunatullah. Karena Allah menciptakan manusia pun disebutkan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Karena itu perbedaan tidak usah dilihat tajam dan menjadi pertentangan. Mari kita menerima perbedaan sebagai sebuah sunatullah, sehingga kita akan lebih bisa menerima dan memahami keindahan. Sehingga tetap saling menghormati dan hidup berdampingan secara damai, aman dan nyaman.

Marhaban ya Ramadan, Bulan Penuh Berkah dan Penuh Cinta.

**) Lestari, Kalinegoro Mertoyudan Kabupaten Magelang*

Puasa dan Pendidikan Holistik

Ichsan Y Nuansa

RAMADAN, selain menjadi momen ibadah bagi Muslim, juga menciptakan landasan menarik yakni integrasi antara puasa dan pendidikan holistik. Pendidikan holistik mencakup berbagai kehidupan aspek, termasuk landasan spiritual, emosional, sosial, dan intelektual. Puasa sebagai bentuk ibadah sentral selama Ramadan tidak hanya mencakup penahanan diri dari aspek fisik. Juga memberikan peluang emas membentuk karakter secara menyeluruh, menyatukan landasan spiritual dan intelektual dalam pendidikan holistik.

Salah satu aspek penting dalam hubungan antara puasa dan pendidikan holistik adalah landasan spiritualitas. Ibadah berpuasa tidak sekadar menahan diri dari makanan dan minuman, tetapi juga perihal meningkatkan kesadaran spiritual. Dalam situasi puasa, setiap individu dihadapkan pada kebutuhan untuk merenung dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Aktivitas spiritual seperti membaca Alquran, berdoa, dan melakukan amal ibadah lainnya menjadi lebih meresap serta memiliki dampak yang lebih dalam.

Perlu Menyatukan

Implementasi pendidikan holistik antara lain pengembangan keragaman strategi pembelajaran memenuhi kebutuhan seseorang atau peserta didik (Rinke, dalam Miller, at.el., 2005). Jabaran tersebut menjelaskan bahwa pendidikan holistik mengarahkan potensi penting yang harus diketahui peserta didik agar menemukan identitas, makna, dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyararat, lingkungan, alam, dan nilai-nilai spiritual. Sejalan dengan kajian tersebut maka perlunya menyatukan landasan spiritual dan intelektual dalam pembentukan karakter dengan momen puasa di bulan Ramadan.

Salah satu hasil pembentukan karakter yang harus diraih kemudian adalah aspek emosional dalam hubungan antara puasa dan pendidikan holistik. Puasa dapat membangun empati dan kepedulian terhadap orang lain, terutama bagi orang-orang yang kurang beruntung. Pengalaman merasakan lapar dan haus selama puasa dapat mengembangkan rasa kepedulian yang mendalam terhadap mereka yang mungkin mengalami kondisi serupa setiap hari. Dengan demikian, puasa memberikan pelajaran beharga tentang kepedulian sosial, mendukung pengembangan landangan emosional.

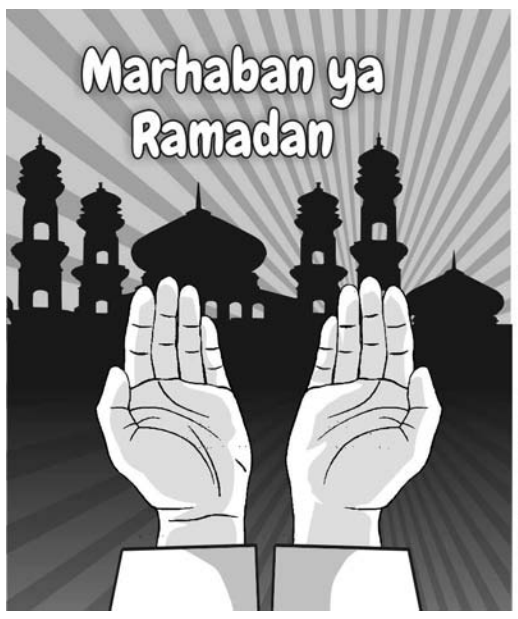

KR-JOKO SANTOSO

Pendidikan holistik menyadari betul betapa pentingnya pengembangan kecerdasan emosional dan sosial. Momentum puasa membantu memupuk sifat sabar, toleransi, dan kepekaan terhadap kebutuhan orang lain. Semuanya adalah bagian sumber kunci dalam pendidikan holistik.

Meski dampak manis akan diraih, masih terdapat perenungan atau tantangan. Bahwa terdapat tantangan fisik yang terkait dengan puasa, artinya tantangan fisik tersebut juga dapat menjadi pelajaran yang berharga dalam pendidikan holistik. Disiplin diri, kontrol diri, dan kemampuan untuk mengatasi rintangan fisik adalah keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Ketahanan mental dan fisik yang dibangun selama puasa menciptakan dasar yang solid untuk pengembangan karakter yang kuat.

Menciptakan Peluang

Jangkauan panjang ke depan yang dapat diraih dari puasa dan pendidikan holistik yakni menciptakan peluang untuk memperdalam hubungan sosial serta membangun kebersamaan dalam masyarakat. Berbuka puasa bersama-sama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mendukung satu sama lain selama Ramadan menciptakan rasa kebersamaan yang kuat. Pendidikan holistik mengarahkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya melibatkan individu secara terpisah, tetapi juga melibatkan interaksi sosial dan pembangunan komunitas hingga menjadi entitas.

Hubungan antara puasa dan pendidikan holistik ialah bentuk pengintegrasian yang bermakna. Puasa tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga membuka pintu bagi pengembangan landasan emosional, sosial, dan fisik. Selanjutnya, pendidikan holistik dengan fokusnya pada keberlanjutan individu dan pengembangan karakter yang seimbang akan mengarahkan seseorang pada penerapan praktis dalam pengalaman berpuasa.

Dengan menyatukan landasan spiritual dan intelektual, puasa di bulan Ramadan tidak hanya menjadi waktu ibadah. Juga menjadi momen penting dalam membentuk individu yang berkualitas secara menyeluruh dan keutuhan atau kesempurnaan. ❑-d

) **Ichsan Y Nuansa Putra MPd Gr, Guru Bahasa Indonesia dan teater di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Panggilan sebagai Seniman Musik

Livy Laurens & Haryadi Baskoro

TANGGAL 9 Maret adalah peringatan Hari Musik Nasional. Pertama kali diperingati 2013 melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 10 Tahun 2013. Secara umum, peringatan ini mendorong apresiasi masyarakat terhadap musik nasional, memajukan kiprah dan karya insan musik kita. Serta mengangkat derajat musik Indonesia secara nasional, regional dan internasional.

Seniman musik adalah agen pembangunan musik nasional. Karena itu di setiap peringatan Hari Musik Nasional biasanya diadakan penyerahan penghargaan bagi insan musik Indonesia, baik yang masih hidup maupun yang sudah wafat. Adapun tema nasional untuk tahun 2024 sebagaimana diangkat oleh PAPPRI (Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Pemusik Republik Indonesia) adalah Musik untuk Semua.

Panggilan Kebudayaan

Menurut Koentjaraningrat (1990) ada tujuh unsur universal kebudayaan yang mana kesenian merupakan salah satunya. Kebudayaan mencakup tiga wujud: sistem gagasan, sistem tindakan atau perilaku, dan benda hasil karya manusia. Demikian juga dengan seni. Seniman bertindak mencipta benda (artefak) berupa karya seni yang terindra. Namun, menurut Jakob Sumarjo (2000), seni itu berada di luar benda seni itu sebab seni adalah sistem nilai. Seni adalah gagasan tentang apa yang indah (estetis), baik, mulia, bahagia, agung, adiluhung.

Menurut Sumarjo (2000), seorang seniman adalah seorang saksi kebenaran. Bila ia jujur dengan kesaksiannya maka ia adalah seorang seniman yang otentik. Tetapi jika perilakunya tidak jujur terhadap diri sendiri dan orang lain maka ia melakukan korupsi kebenaran. Meskipun pada akhirnya kebenaran itu relatif sejalan dengan relativitas kebudayaan itu sendiri.

Jadi, panggilan kebudayaan seorang seniman musik adalah panggilan untuk berkarya musik yang otentik dalam arti berkualitas. Karya yang otentik dapat dikurasi, dievaluasi, diukur dan diuji kualitasnya. Di sinilah tantangan seniman musik di era industri musik kapitalistik yang meladeni pasar demi profit. Karena melayani selera pasar maka kualitas sering diabaikan, yang penting musiknya hits, viral, dan meraup keuntungan sebesar-besarnya. Di sisi lain, para seniman musik otentik harus cakap dalam mencipta karya berkualitas namun *nge-hits*.

Panggilan Kebangsaan

Dipilihnya 9 Maret sebagai Hari Musik Nasional adalah mengacu tanggal lahir WR Supratman sang penggubah lagu kebangsaan Indonesia Raya. Namun ternyata muncul Putusan Pengadilan Negeri Purworejo Nomor 04/Pdt/P/2007/PN PWR tertanggal 29 Maret 2007 yang menetapkan tanggal lahir resmi WR Supratman adalah 19 Maret 1903 dan wafat 17 Agustus 1938. Meskipun demikian Hari Musik Nasional tidak diubah tanggalnya, tetap 9 Maret sesuai Keppres.

Penetapan tanggal tersebut menunjukkan orientasi pada nasionalisme dan inilah salah satu panggilan seniman musik Indonesia, yaitu panggilan kebangsaan. Menurut Anthony D Smith (2003) ada 4 harta suci/keramat nasionalisme: (1) keyakinan akan keterpilihan etnis, (2) kelekatan pada teritorial suci, tanah air tumpah darah, (3) visi revitalisasi jaman keemasan sejarah masa silam, (3) pemujaan para almarhum mulia yaitu para pahlawan.

Andi Bayou adalah musisi Yogyakarta yang memiliki panggilan dan karya musik kebangsaan yang otentik berkualitas. Melalui karyanya 'Sunrise at Borobudur', Andi menghadirkan kembali kejayaan Mataram kuna, semangat ke-Indonesia-an untuk mengulang kembali sejarah keemasan itu. Melalui karyanya 'Java War', musisi yang juga brand ambassador untuk merek-merek keyboard kelas dunia ini membangkitkan semangat kepahlawanan bangsa. Andi adalah 'koki musik' yang sukses di dunia industri dan melahirkan banyak bintang. Namun tak meninggalkan panggilannya sebagai seorang seniman musik kebangsaan. ❑-d

) **Livy Laurens MACE MA, penyanyi JD Rekord Jakarta*

) **Dr Haryadi Baskoro, pakar Keistimewaan Yogyakarta.*

Pojok KR

Kirab Trunajaya mengawali peringatan Tahta Sri Sultan Hamengku Buwono X.

-- Momentum bersejarah.

***

Pansus DPD RI dinilai tak punya kekuatan dibandingkan dengan Pansus DPR RI.

-- Dibanding-bandingkan?

***

Kelurahan di Kota Yogya didorong ciptakan wilayah ramah perempuan dan anak.

-- Jangan hanya didorong.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.